

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Puskesmas Jemursari pada tanggal 28 April – 23 Mei 2025 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi calon apoteker mengenai peran, fungsi, posisi, serta tanggung jawab apoteker dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di lingkungan Puskesmas.
2. Melalui kegiatan ini, calon apoteker dibekali dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional yang diperlukan dalam menjalankan tugas kefarmasian sesuai dengan kode etik profesi dan regulasi yang berlaku.
3. PKPA juga memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk mengamati serta mempelajari strategi dan proses pengembangan praktik kefarmasian yang diterapkan di Puskesmas.
4. Kegiatan ini turut membentuk kesiapan calon apoteker dalam mengembangkan sikap, perilaku, dan profesionalisme yang dibutuhkan untuk terjun ke dalam dunia kerja dan praktik kefarmasian.
5. Selain itu, pelaksanaan PKPA memberikan pengalaman langsung kepada calon apoteker untuk melatih kemampuan komunikasi profesional serta menjalin interaksi dengan tenaga kesehatan lintas profesi maupun masyarakat.

#### **4.2 Saran**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Jemursari yang berlangsung pada tanggal 28 April – 23 Mei 2025 telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan, khususnya terkait fasilitas penunjang pelayanan kefarmasian. Salah satu contohnya adalah penataan area penyerahan obat saat proses Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang sebaiknya disesuaikan agar tidak mengganggu lalu lintas keluar masuk petugas lain, sehingga tidak menghambat kelancaran pelayanan. Selain itu, bagi mahasiswa atau mahasiswi calon apoteker disarankan untuk lebih proaktif dalam menggali informasi terkait praktik kefarmasian di sektor pemerintahan, khususnya di Puskesmas, agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika yang terjadi di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association, 2012, *Drug Information Handbook 21<sup>st</sup> Edition*, Lexicomp.
- BNFC, 2023, *BNF For Children (BNFC) 2022-2023*, BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- Brayfield, A., 2014, *Martindale the Complete Drug Reference 38<sup>th</sup> Edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Dipiro, J., Talbert, L.R., Yee, G.C., Matzke, G. R., Wells, B.G., Possey, L.M., 2023, *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*, 11<sup>th</sup> Edition, Micc Grow Hill Medical, Washington DC, 1026-1226.
- Hardianto, D., 2020, Telaah Komprehensif Diabetes Melitus: Klasifikasi, Gejala, Diagnosis, Pencegahan, dan Pengobatan, *Jurnal Bioteknologi dan Biosains Indonesia*, 7(2): 304-317.
- McEcoy, Gerald K., et al., 2011, *AHFS Drug Information*, America Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4634/2021 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa*, Jakarta.
- PERKENI, 2021, *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia* (1<sup>st</sup> ed.), PERKENI.
- Presiden Republik Indonesia, 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Williams B, Mancia G, Spiering W, Agabiti RE, Azizi M, Burnier M, et al., 2018, 2018 ESC/ESH Guidelines for the Management of Arterial Hypertension, *European Heart Journal*, 39 (3021): 104.
- Roth, L.S. 2023, *Nursing Drug Reference 37<sup>th</sup> Edition*, Elsevier, Canada.